

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok Andhini Rejo merupakan kelompok peternak sapi yang telah berdiri sejak bulan Maret 2007, yang dibentuk dengan asas kekeluargaan dan diperuntukkan bagi warga Dukuh Bibis, sehingga seluruh anggota yang tergabung di kelompok Andhini Rejo merupakan warga Dukuh Bibis. Tujuan dari didirikannya kelompok ini adalah sebagai wadah pemberdayaan peternak sapi yang di Dukuh Bibis, agar mampu mengembangkan usaha sapi, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga peternak. Kelompok Andhini Rejo saat ini sudah memiliki anggota sejumlah 54 anggota, yang terbagi menjadi tiga angkatan, yang dihitung berdasarkan tahun atau lamanya anggota bergabung dalam kelompok. Berdasarkan jumlah keseluruhan anggota Andhini Rejo, 51 anggota menjadi responden dalam penelitian, karena dirasa telah memenuhi kriteria dalam penelitian. Seluruh anggota yang dijadikan responden merupakan penduduk asli Bibis yang mayoritas umurnya berkisar antara 47 sampai 57 tahun (54,90%), dan hampir seluruhnya (98,04%) berjenis kelamin laki-laki. Latarbelakang pendidikan anggota Andhini Rejo mayoritas berpendidikan SMP (47,06%), dan mayoritas pekerjaan pokoknya sebagai buruh (84,31%). Meskipun demikian, mayoritas anggota memiliki pengalaman berternak sapi selama 33-42 tahun (37,25%), dan rata-rata setiap anggota memiliki dua sampai tiga ekor hewan peliharaan yaitu sapi lokal.

Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok Andhini Rejo merupakan sebuah kelompok peternak sapi yang aktif menerima bantuan penguatan modal, tercatat dimulai dari tahun 2007 hingga tahun 2014, Kelompok Andhini Rejo sudah mendapatkan enam kali bantuan penguatan modal yaitu dua kali bantuan yang berjenis revolving berupa pinjaman dan juga mendapatkan empat bantuan yang berjenis hibah. Seluruh bantuan penguatan modal yang didapatkan oleh Kelompok Andhini Rejo berasal dari dinas kabupaten dan propinsi, tentunya sangatlah membantu Andhini Rejo terutama dalam mengembangkan usaha yang kelompok tersebut miliki. Perkembangan pesat yang dimiliki Andhini Rejo didasari oleh kemampuan para pengurus dalam mengelola kelompok dan anggotanya, untuk saling berkerjasama di dalam membangun kelompok, sehingga Kelompok Andhini Rejo mampu mendapatkan Juara 1 Lomba Kelompok Peternak Sapi Tingkat Propinsi Dengan Tema “ Penyelamatan Sapi Betina Lokal Produktif”. Seluruh bantuan yang didapatkan atau diterima anggota Andhini Rejo merupakan bantuan yang berbentuk uang dan diperuntukkan untuk membeli sapi, sedangkan mekanisme penyalurannya, seluruhnya dikelola dan diatur oleh pengurus kelompok. Berdasarkan tingkat kesulitan dalam penyaluran bantuan tersebut, seluruh anggota menyatakan bahwa proses penyalurannya sangatlah mudah, karena pengurus kelompok telah berperan aktif dalam prosesnya.

Berdasarkan hasil penelitian, keseluruhan pengelolaan dana penguatan modal yang ada di Kelompok Andhini Rejo mendapatkan nilai yang cukup memuaskan dengan rata-rata skor keseluruhan pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yaitu 3,40 dan masuk kedalam

kategori baik. Hal tersebut tentunya dikarenakan oleh kemampuan pengurus di dalam mengelola dana penguatan modal yang sangat baik, selain itu keaktifan pengurus di dalam mengelola penguatan modal dan membangun kelompok dengan asas kekeluargaan mampu memberikan dampak positif terhadap anggota kelompok, dan menjadikan anggota lebih termotivasi di dalam mengembangkan usaha berternak sapi. Keterbukaan pengurus terhadap anggota yang ada di Andhini Rejo memberikan dampak positif bagi para anggota, salah satu efek dari keterbukaan tersebut yaitu tingginya tingkat kepercayaan anggota terhadap pengurus, hal tersebut terlihat pada respon positif anggota terhadap kinerja pengurus dalam pengelolaan dana penguatan modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keseluruhan pengelolaan dana penguatan modal yang ada di Kelompok Andhini Rejo masuk kedalam kategori baik dan mendapatkan respon positif dari seluruh anggota kelompok. Oleh sebab itu, diharapkan bagi seluruh anggota kelompok dan pengurus mampu mempertahankan usaha yang sudah dibentuk selama tujuh tahun ini dan mampu mengembangkan usaha yang ada di dalamnya, sehingga tujuan dari dibentuknya kelompok ini mampu dicapai, yaitu mensejahterakan anggota peternak sapi Andhini Rejo. Selain itu, diharapkan kepada seluruh pengurus atau pengelola untuk lebih meningkatkan kemampuan para individu pengurus dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan studi banding yang diselenggarakan oleh dinas, sehingga mampu menyalurkan seluruh ilmu dan pengalaman yang dimiliki ke

dalam Kelompok Andhini Rejo dan seluruh anggota kelompok, dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki Kelompok Andhini Rejo.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kelompok memperbaiki sistem dalam proses pemilihan, serta memperbaiki kinerja tenaga pengarah dan tenaga pengawas. Hal tersebut disebabkan oleh skor rendah yang didapatkan kelompok dalam komponen tersebut. Dalam komponen pemilihan berdasarkan penempatan pengurus dalam pengorganisasian, diharapkan kelompok melakukan penyaringan terhadap calon pengurus terlebih dahulu dan menetapkan kriteria pengurus yang akan dipilih, sebelum melakukan proses pemilihan dengan bentuk voting. Dalam komponen kinerja pengarah dan pengawas, sebaiknya kelompok meningkatkan rutinitas pengarah dan memperluas cakupan pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa program yang kurang berjalan seperti program biogas dan rumah pakan, sehingga diharapkan kelompok Andhini Rejo melakukan evaluasi pada program tersebut. Pada program biogas, program tersebut dirasa kurang memberikan keuntungan secara langsung kepada anggota. Oleh sebab itu, sebaiknya kelompok melakukan pematangan sistem penyaluran biogas agar mampu dirasakan anggota keluarga peternak, beserta pembuatan sistem dalam penyediaan bahan baku biogas, dengan cara pembentukan jadwal anggota penyedia bahan baku biogas, ataupun dengan membentuk saluran-saluran dari tiap kandang anggota peternak, agar sisa-sisa kotoran yang dibersihkan peternak dapat langsung mengalir ke tempat pembuatan biogas. Adapun cara menanggulangi permasalahan rumah pakan, sebaiknya kelompok melakukan kerjasama dengan produsen-produsen penyedia bahan baku

pakan di Yogyakarta dan juga mendelegasikan anggota pengurus dalam program-program pelatihan pembuatan pakan ternak yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten atau Propinsi DIY.